

## INTISARI

Salah satu indikator pembangunan daerah dalam suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan data pendapatan daerah regional bruto (PDRB) yang dapat dilihat melalui perkembangan pendapatan perkapita dan laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pendapatan masyarakat dan perkembangan suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Keberadaan suatu supermarket Mirota Kampus Babarsari dapat merubah keadaan ekonomi masyarakat yang tinggal dekat dengan supermarket tersebut yang mana membawa dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah memiliki aktivitas ekonomi di sekitar supermarket Mirota Kampus Babarsari, serta mengetahui dampak positif dan dampak negatif akibat keberadaan supermarket Mirota Kampus Babarsari.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder serta menggunakan metode sampling jenuh (sensus). Sampling jenuh adalah cara pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi menjadi sampel. Yang menjadi populasi adalah warga Dusun Tambakbayan yang memiliki aktivitas ekonomi di sekitar supermarket Mirota Kampus Babarsari. Lokasi penelitian ini yaitu di Dusun Tambakbayan, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil Uji beda rata-rata, keberadaan supermarket Mirota Kampus Babarsari dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah menambah pendapatan, menambah kesempatan kerja, dan memudahkan mendapatkan kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau. Supermarket Mirota Kampus Babarsari tidak hanya membawa dampak positif saja, tetapi juga ada dampak negatif yang dirasakan masyarakat sekitar yaitu banjir dan juga menurunnya pendapatan pemilik warung kelontong.

Kata kunci : pembangunan daerah, pendapatan masyarakat, dampak positif, dampak negatif.